

Hubungan Asma Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013)

Marsini, Rini

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130111&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit jantung koroner dan asma masih menjadi beban bagi kesehatan masyarakat global. Pada penderita asma diketahui terjadi peningkatan penanda inflamasi yang berperan dalam patogenesis terjadinya aterosklerosis hingga menimbulkan sakit jantung koroner. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara asma dengan kejadian penyakit jantung koroner dengan menggunakan desain studi cross sectional dan menggunakan data Riset Kesehatan Dasar 2013. Sampel penelitian adalah individu berusia ≥ 19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi yakni tidak memiliki riwayat diabetes melitus, hipertensi, dislipidemia dan obesitas berdasarkan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung koroner pada penderita asma adalah 0,9% (95% CI 0,7-1,1). Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara asma dengan penyakit jantung koroner dan berbeda menurut kelompok umur. Penderita asma pada kelompok umur ≤ 45 tahun memiliki OR sebesar 2,7 (95% CI 2,0-3,7) sedangkan pada penderita asma yang berusia ≥ 45 tahun memiliki OR sebesar 7,9 (95% CI 5,8-10,9) untuk menderita penyakit jantung koroner dibandingkan dengan bukan penderita asma. Oleh karena itu, penderita asma diharapkan dapat meningkatkan aktivitas fisiknya seperti berolahraga secara teratur serta menerapkan pola hidup sehat dengan tidak merokok dan pengaturan pola makan untuk mengurangi risiko terjadinya penyakit jantung koroner. Kata kunci: Penyakit jantung koroner, Asma.